PELAKSANAAN PROGRAM MADRASAH DINIYAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISHAKA AHURU AMBON

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Oleh:

DESI MIRADA ASSEL
NIM. 150301151

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	**: PELAKSANAAN PROGRAM MADRASAH DINIYAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISHAKA AHURU AMBON**
NAMA	**: DESI MIRADA ASSEL**
NIM	**: 150301151**
JURUSAN / KLS	**: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /G**
FAKULTAS	**: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Rabu** tanggal **10** bulan **Maret** Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	**: La Rajab, MA**	(.....)
PEMBIMBING II	**: Husni Surwali, M.Ag**	(.....)
PENGUJI I	**: Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I**	(.....)
PENGUJI II	**: Saida Manilet, M.Pd.I**	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP.198405062009122004

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Mirada Assel

NIM : 150301151

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Februari 2021

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

Desi Mirada Assel

NIM. 150301151

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tetaplah Kamu Bersikap Rendah Walaupun Ilmu
Dan Pengetahuanmu Setinggi Langit

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih yakni kepada orang tuaku bapak Asrulsani Assel dan ibu Maullah Mahulauw tercinta beserta sanak saudaraku tersayang. Terima kasih atas do’a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh dan kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw., pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'-tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan laporan ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian, yaitu kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa, MH.I, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. M. Fakih Seknun, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Corneli Pary, M.Pd.I dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddan Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. La Rajab, MA selaku Pembimbing I dan Husni Suruali, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I dan Saidah Manilet, M.Pd.I, masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

6. Rifalna Rifai, M.Hum., selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Seluruh Staf Dosen dan asisten Dosen serta Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.
8. Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon beserta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penilis selama ini.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, Februari 2021

Penulis

ABSRTAK

Desi Mirada Assel, NIM. 150301151 Dosen Pembimbing I La Rajab, MA dan Dosen Pembimbing II Husni Suruali, M.Ag. Judul penelitian **"Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah Dalam Pembelajaran al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon".** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Angkatan 2015.

Pondok pesantren Ishaka Ahuru Ambon memiliki program Madrasah Diniyah (MADIN). Terbentuknya MADIN karena pada saat orang tua mendaftarkan anaknya masuk ke pondok pesantren sebagian dari mereka bacaan al-Qur'an belum fasih bahkan belum bisa membaca al-Qur'an dan ada juga dari mereka pemahaman agamanya masih kurang. Dengan adanya program Madrasaah Diniyah para santri bisa belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat mempelajari ilmu agama lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program Madrasah Diniyah Pesantren Ishaka Ahuru Ambon pada santri dalam pembelajaran al-Qur'an dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program Madrasah Diniyah Pesantren Ishaka Ahuru Ambon pada santri dalam pembelajaran al-Qur'an.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 5 Desember 2019 sampai dengan 5 Februari 2020. Berlokasi di Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon. Subjek penelitian adalah 2 orang guru tahfidz al-Qur'an dan 3 orang santri. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program madrasah diniyah dalam pembelajaran al-Qur'an pada santri di pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon sudah dilaksanakan oleh guru tahfidz dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an terkait dengan (1) Pemahaman santri Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon sudah berlangsung dengan baik dengan adanya pembiasaan tadarus sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar. Pembiasaan ini akan melatih santri untuk terampil membaca al-Qur'an sesuai ilmu tajwid; (2) Guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode diskusi; dan (3) evaluasi pembelajaran, guru sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran yakni setiap semester di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon, karena pengetahuan santri adalah menjadi tolak ukur guru dalam usaha memahamkan para santrinya. Faktor dalam penelitian ini terdapat dua yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah: 1) Sumber daya manusia, 2) Partner Sebaya dan 3) Kreatifitas santri. Faktor penghambatnya adalah: 1) Waktu, 2) Kemampuan santri dan 3) Media belajar.

Kata Kunci: ***Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah, Pembelajaran al-Qur'an, Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon.***

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 24
C. Rumusan Masalah 24
D. Tujuan Penelitian 25
E. Kegunaan Penelitian 25
F. Definisi Operasional 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA **9**
A. Pelaksanaan program 9
B. Madrasah Diniyah 12
C. Tahfidz al-Qur'an 24
D. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca al-Qur'an 31
E. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan al-Qur'an 36

BAB III METODE PENELITIAN **40**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 40
B. Kehadiran Peneliti 40
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
D. Sumber Data 41
E. Prosedur Pengumpulan Data 42
F. Analisis Data 43

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

G. Tahap-Tahap Penelitian 44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 46

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 43

B. Paparan Hasil Penelitian 50

C. Pembahasan..... 69

BAB V PENUTUP..... 90

A. Kesimpulan 90

B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 92

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Mengingat pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia, Negara, maupun pemerintah, maka pendidikan harus selalu ditumbuh kembangkan secara sistematis oleh para pengambil kebijaksanaan yang berwenang. Pendidikan di suatu bangsa selalu memiliki hubungan yang signifikan dengan rekayasa bangsa tersebut di masa datang, sebab pendidikan selalu dihadapkan pada perubahan baik perubahan zaman maupun perubahan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Pendidikan didesain mengikuti irama perubahan, kalau tidak pendidikan akan mengalami ketidakseimbang pada pengembangannya.Peranan pendidikan lebih khususnya pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan, dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai -nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap

[1]Kak Hendri, *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*, (Cet, I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1.

berfungsi dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan di suatu Negara menyuguhkan kemudahan dan kenikmatan akan tetapi apabila hal ini juga dapat menggoda kepribadian seseorang, nilai, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian sosial, kesederhanaan, kesopanan, sabar, syukur, tawakkal, dan terkikisnya kekuatan spiritual.[2]

Kecerdasan spiritual (*spiritual quotient)* merupakan temuan mutakhir secara ilmiah yang pertama kali digagas oleh Danah Zohar dan Ian Marshaal yang mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.[3]Dalam perkembangan anak, kecerdasan spiritual mencakup pengembangan kesadaran untuk membina hubungan dengan orang lain secara etis, bermoral dan manusiawi. Dalam bukunya Desmita *Psikologi Perkembangan* disebutkan bahwa anak-anak telah memiliki dasar-dasar kemampuan yang dibawanya sejak lahir. Untuk mengembangkan kemampuan ini, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. Oleh karena itu, untuk melahirkan manusia yang kecerdasan spiritual tinggi dibutuhkan pendidikan yang tidak hanya memperhatikan pengembangan aspek *intelligence quotient* saja melainkan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[2]Ulfah Rahmawati, *''Pengembangan Kecerdasan Spritual Santri''*, Jurnal Penilitian, Volume 10, Nomor 1, Februari 2016, hlm. 98-99.

[3]Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*, (Jakarta: Penerbit Arga, 2001), hlm. 57.

sekaligus *emotional quotient* dan *Spiritual quotient*.[4] Menurut psikologi perkembangan, anak usia sekolah dasar terbagi menjadi dua periode, yaitu masa anak tengah (usia 7-9 tahun) dan masa anak akhir (10-12 tahun). Pada masa ini, anak mulai memiliki perspektif yang berbeda dengan orang lain yang berada di sekitarnya. Orang tua sering menganggap periode ini sebagai masa sulit karena anak menjadi susah diatur, bisa disebut nakal atau bandel, suka membantah dan banyak bertanya.[5] Dewasa ini telah marak fenomena krisis manusia, baik berupa krisis intelektual maupun krisis moral, saat ini krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat melibatkan generasi yang sangat berharga yaitu anak-anak. Kemerosotan moral terefleksi dengan berbagai sikap dan perilaku anak-anak yang tidak dapat dihindari. Krisis itu antara lain berupa maraknya perilaku seksual sebelum waktunya dalam diri remaja, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan pada teman, pencurian, kebiasaan mencontek, dan juga berbagai kenakalan remaja lainnya. Dengan demikian, adanya perilaku menyimpang pada anak-anak dan remaja mengindikasikan rendahnya kecerdasan spiritual yang dimilikinya. Agar anak-anak tidak terjerumus pada kenakalan remaja nantinya, diperlukan pola pembelajaran yang tepat, salah satunya yaitu dengan membelajarkan al-Qur'an pada anak sejak dini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Pendidikan al-Qur'an merupakan dasar penting yang harus diajarkan orang tua pada anaknya sejak dini. Hal ini merupakan suatu pondasi Islam untuk

[4]Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarrya, 2013), hlm. 175.

[5]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm. 49.

mengembangkan anak sesuai dengan fitrahnya. Dan dalam mencetak generasi Qur'ani yang cerdas, maka yang harus dilakukan adalah mengajarkan al-Qur'an dan menanamkan rasa kecintaan kepada al-Qur'an. Selain itu diperlukan kaidah tertentu untuk membenarkan bacaan al-Qur'an agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca maupun menelaah isi kandungan al-Qur'an yang berakibat dosa bagi pembacanya. Pendidikan al-Qur'an pada tahapan awal dilakukan dengan cara membaca, sebagaimana pada arti ayat pertama pada surat al-Alaq "bacalah dengan nama Tuhanmu yang maha menciptakan" (al-Alaq:1) yang turun kepada Rasulullah Saw.

Perintah Allah Swt kepada Nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Membaca merupakan aktifitas awal dalam pendidikan. Tanpa membaca maka seakan tidak ada pendidikan. Membaca merupakan kewajiban seorang Muslim yang berakal (aqil) dan dewasa (baligh). Membaca juga merupakan jendela untuk melihat khazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia.[6]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci di muka bumi ini yang terjaga, baik secara lafadz dan isinya. Ini makna firman Allah Swt dalam al-Qur'an tepatnya pada surat al-Hijr : 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ

Terjemahnya:

> "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qu'ran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

[6]Ali Mohtarom & Wiwin Qomariyah, al-Murabbi, *''Implementasi Metode Apel Dalam Menghafal Juz 'Ammaguna Meningkatkan Daya Ingat Santri Madin ChilderN''*, Volume 1, Nomor 1, 2016, diakses pada 27/02/2019.

Maksud dari ayat di atas adalah Allah Swt yang menurunkan al-Qur'an dan Allah pula yang akan menjaganya hingga akhir zaman. Jika Allah menjaga al-Qur'an maka Allah akan menjaga ahlul Qur'an (para penghafal al-Qur'an) pula. Satu-satunya kitab suci yang dinukil secara mutawatir dengan cara dihafal dan ditulis adalah al-Qur'an. Dan salah satu penjagaan Allah SWT terhadap al-Qur'an adalah dengan memuliakan para penghafalnya.[7]

Fungsi utama al-Qur'an sebagai hidayah (petunjuk) bagi manusia dalam mengelola hidupnya di dunia secara baik, dan merupakan rahmat untuk alam semesta, sebagai pembeda antara yang hak dan yang batil, dan juga sebagai penjelas terhadap sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika-etika yang patut dipraktikan manusia dalam kehidupan mereka. Penerapan semua ajaran Allah itu akan membawa dampak positif bagi manusia sendiri. Al-Qur'an diturunkan untuk dijadikan petunjuk, bukan hanya untuk sekelompok manusia ketika ia turunkan, tetapi juga untuk seluruh umat manusia hingga akhir zaman.[8]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Oleh karena itu, untuk menjaga keautentikan al-Qur'an diperlukan penjagaan dan pemeliharaan agar umat Islam tidak kehilangan petunjuk yaitu dengan membumikan al-Qur'an. Yang dimaksud membumikan al-Qur'an yaitu melakukan upaya-upaya terarah dan sistematis di dalam masyarakat agar nilai-nilai al-Qur'an hidup dan dipertahankan. Terdapat banyak cara dalam mempelajari al-Qur'an dan membumikan al-Qur'an salah satunya yaitu dengan metode membaca dan menghafal. Mengajarkan anak-anak untuk membaca dan menghafal al-Qur'an adalah salah satu hal yang penting dan mulia. Al-Hafiz as-

[7]Nizan Abu, *Buku Pintar,* (Jakarta: Qultum Media, 2008), hlm. 7.
[8]Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah 2012), hlm. 273.

Suyuti berkata bahwa pengajaran al-Qur'an adalah dasar dari prinsip-prinsip Islam. Anak-anak tumbuh di atas fitrahnya dan cahaya-cahaya hikmah yang masuk ke dalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran-kotoran maksiat dan kesesatan.[9]

Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon merupakan pondok pesantren khusus anak usia Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar dan Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah. Pendidikan utamanya adalah belajar al-Qur'an melalui program-program yang telah dibentuk oleh pesantren atau biasa disebut dengan Program Madrasah Diniyah (MADIN) yang meliputi program seperti; pembelajaran tajwid, hadist, fiqih, Tarikh Tasyri, dan Tahfid al-Qur'an. Alasan terbentuknya MADIN karena pada saat orang tua mendaftarkan anaknya masuk ke Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon sebagian dari mereka bacaan al-Qur'an belum fasih bahkan belum bisa membaca al-Qur'an dan juga dari mereka pemahaman agamanya masih kurang. Dengan adanya program Madrasaah Diniyah para santri bisa mengisi waktu luang mereka dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat, mereka bisa memperbagus bacaan al-Qur'an dan mempelajari ilmu agamanya lebih mendalam.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengajukan judul proposal yaitu "Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah Dalam Pembelajaran al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon".

[9]Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 229-230.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus dalam penelitian skripsi ini adalah pelaksanaan program tahfiz al-Qur'an di Madrasah Diniyah Pesantren Ishaka Ahuru Ambon. Fokus ini dipilih karena Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon lebih menekankan kepada pembelajaran al-Qur'an kepada santri agar dapat mengusai atau mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makhraj huruf. Olehnya itu, dalam penelitian ini lebih mengarah kepada pembelajaran al-Qur'an yang meliputi; pembiasaan, penggunaan metode dan evaluasi program Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon. Selain itu peneliti memfokuskan pula pada faktor pendukung dan penghambat yang meliputi; sumber daya manusia, partner sebaya dan kreatifitas santri. Faktor penghambat yakni; waktu, kemampuan santri dan media belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Madrasah Diniyah dalam pembelajaran al-Qur'an pada santri di pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Madrasah Diniyah dalam pembelajaran al-Qur'an pada santri di pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program Madrasah Diniyah dalam pembelajaran al-Qur'an pada santri di pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program Madrasah Diniyah dalam pembelajaran al-Qur'an pada santri di pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi positif mengenai pelaksanaan program prestasi al-Qur'an terhadap santri di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon;

b. Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan bahan referensi terutama bagi tenaga pengajar sehingga berguna bagi para pembaca memperlakukan, memanfaatkan, dan menggunakan al-Qur'an.

2. Secara praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan semangat santri dalam kegiatan program prestasi al-Qur'an;

b. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya tanggung jawab tenaga pengajar pesantren Ishaka dalam meningkatkan kualitas baca al-Qur'an dan memperbaiki tingkah laku santri.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif yaitu data yang berupa kata kata, gambar, dan bukan angka-angka.[38] Karena peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan didukung oleh dokum**e**ntasi.[39] Sedangkan jenis penelitian deskriftif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata kata lisan maupun tertulis, gagasan,gagasan, opini serta fakta yang sesuai dengan kenyataan lapangan dimana peneliti berusaha untuk menemukan data yang benar-benar aktual dari tingkah laku dan orang-orang yang diamati dan diteliti.[40]

Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini dilaksanakan disatu lembaga, yaitu di Pasantren Ishaka Ahuru Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sebagai pelaku dan pengumpul data. Maka peneliti senantiasa akan berhubungan dengan subjek yang akan diteliti. Kehadiran peneliti sebagai pelaku utama dilakukan secara terbuka, artinya status sebagai peneliti tujuan maupun kegiatan

[38]Lexy J. *Moleong, Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Rosda Karya 2010), hlm. 11.

[39]Sugiono Metode *Penelitian Pendidikan, Pendidikan kuantitatif,* dan R&D, (Bandung; Alfabeta CV, 2014),hlm. 400.

[40]Sutina dan Bagong, *Metode Penelitian Sosial,* (Jakarta ; Kencana,2006), hlm. 64.

peneliti dalam melakukan observasi langsung dan wawancara sehingga dapat mengetahui apa yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka yang terletak di Jl. Ahuru RT. 001/RW.16 Desa Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon Kode Pos. 97128

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 5 Desember 2019 sampai dengan 5 Januari 2020.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Data primer diperoleh dari informan yang ada di lokasi penelitian yakni guru tahfidz al-Qur’an sebagai tenaga pengajar di pesantren Ishaka Ahuru Ambon. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi kebenarannya lebih dipercayai dan valid. Data pun dapat diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan para informan yang ada di pasantren khususnya pimpinan Pesantren 1 orang yakni bapak Zainal Kabila, SE sekaligus tenaga pengajar al-Qur’an dan 1 orang tenaga pengajar al-Qur’an yakni bapak Sardi, S.Pd serta 3 orang santri yakni Dinda, Yunita dan Royan A.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen yang ada, misalnya data mengenai keadaan geografis lembaga, data mengenai produktivitas suatu lembaga, data mengenai kegiatan dan jadwal yang ada, serta profil Pasantren Ishaka dan sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi adalah kegiatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geografis, keadaan serta pelaksanaan program madrasah diniyah yang berlangsung di lokasi penelitan.
2. Metode wawancara (interview) adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari wawancara dengan pimpinan pesantren, wawancara dengan tenaga pengajar dan wawancara dengan santri terkait program madrasah diniyah.
3. Metode dokumentasi yaitu yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda, profil lembaga dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya pesantren dari dulu hingga saat ini, prestasi pesantren dan sebagainya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

F. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dan analisa dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan setelah proses pengumpulan data. Hasil dari wawancara dan catatan lapangan akan dipaparkan secara tertulis sesuai dengan kategorisasi yang telah ditetapkan dan kemudian dianalisa. Dalam analisa pengumpulan data ini peneliti menggunakan:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

2. Penyajian Data

Data yang direduksi, klasifikasi berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga memungkinkan adanya perbaikan permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap implementasi program madrasah diniyah dalam meningkatkan prestasi al-Qur'an santri di Pesantren Ishaka Ahuru.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3. Menarik Kesimpulan

Peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan tema dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini kemudian

diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Beberapa komponen analisa tersebut dalam proses dan saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

G. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang ditunjukan kepada pihak Pesantren setempat agar diberikan izin melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Menyusun instrumen

Peneliti disini menyusun instrumen atau alat dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing yang digunakan dalam penelitian seperti observasi, wawancara serta dokumentasi.

b. Mendatangi informan

Terlebih dahulu peneliti mendatangi informan yang akan diwawancarai dan menjelaskan pertanyaan yang akan dijadikan bahan interview sesuai dengan variabel penelitian, yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah ketua pimpinan Pasantren Ishaka komplek Ahuru Ambon, tenaga pengajar di Pasantren Ishaqa Ahuru Ambon dan Santri.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan tahap ini adalah penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Negeri Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkain hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan terkait dengan pelaksanaan program madrasah diniyah dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon, maka simpulan penulis adalah berikut:

1. Guru tahfidz al-Qur'an sudah mengimplementasikan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon adalah: (1) Pemahaman santri Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon sudah berlangsung dengan baik dengan adanya pembiasaan tadarus sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar. Pembiasaan ini akan melatih santri untuk terampil membaca al-Qur'an sesuai ilmu tajwid; (2) Guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode diskusi; dan (3) evaluasi pembelajaran, guru sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran yakni setiap semester di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon, karena pengetahuan santri adalah menjadi tolak ukur guru dalam usaha memahamkan para santrinya.
2. Faktor dalam penelitian ini terdapat dua yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah: 1) Sumber daya manusia, 2) Partner Sebaya dan 3) Kreatifitas santri. Faktor penghambatnya adalah: 1) Waktu, 2) Kemampuan santri dan 3) Media belajar.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait berikut:

1. Kepada pimpinan kepala Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon agar senantiasa memberikan perhatian dan motivasi yang besar kepada para pendidik terutama dalam hal fasilitas dan prasarana agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal
2. Kepada guru selaku tenaga edukasi para santri terutama guru pengajar al-Qur'an agar selalu meningkatkan kualitas metode pembelajarannya kepada santri agar materi pendidikan yang mereka peroleh semakin baik.
3. Santri selaku anak yang lagi sedang mengalami proses pertumbuhan fisik maupun non fisik agar selalu aktif mengikuti arahan, petunjuk, dan bim-bingan dari para guru dalam upaya meningkatkan pemahamannya terhadap pengetahuan, kesadaran spiritual, maupun keterampilan sosial.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Afifudin. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar.* Solo: Harapan Massa, 2008.

Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, Jakarta: Penerbit Arga, 2001.

Al-Lahim, Khalid Bin Abdul Karim. *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an.* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Anwar, Rosihan. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.

Arifin. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah dan Keluarga.* Jakarata: Bulan Bintang, 2008.

Aziz, Abdul, Abdul Rauf. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* Jogyakarta: Araska, 2001.

Azizi, Qodri. *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu, 2003.

Badwilan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press, 2009.

Bukhori, Imam. *Proses Pendidikan Akhlak Mulia Melalui Pembiasaan di Sekolah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2001.

Desmita. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarrya, 2013.

Drajat, Zakiah. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Guza, Afnil. *Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen.* Jakarta: Asa Mandiri, 2009.

Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Hasan, Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Hendri. *Pendidikan Karakter Berbasis Dongen*. Cet, I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Huda, Nor. *Islam Nusantara Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2007.

Kementerian Agama RI. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Jakarta: Kemenag, 2014.

Langgulung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al Husna Zikra, 2000.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Mohtarom, Ali & Wiwin Qomariyah, al-Murabbi. *Implementasi Metode Apel Dalam Menghafal Juz 'Ammaguna Meningkatkan Daya Ingat Santri Madin ChilderN''*, Volume 1, Nomor 1, 2016. Diakses pada 27/02/2019.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Rosda Karya 2010.

Nawawi, Rif'at Syauqi. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah 2012.

Nisa, Khairun. *Penguatan Negatif Negative Reinforcement)* dalam http://khairunnisa30 yuni.blogspot. com/2013/03/penguatan-negatif-negative-einforcement_24.html Diakses tanggal 22 Oktober 2020.

Nizar, Samsul. *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jakarta : Prenada Media, 2007.

Nugroho, D. Riant. *Kebijakan Publik Untuk Negara-Negara Berkembang.* Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2008.

Rahmawati, Ulfah. *Pengembangan Kecerdasan Spritual Santri*. Jurnal Penilitian, Volume 10, Nomor 1, Februari 2016.

Ridho, Muhammad. *Adab membaca Al-Quran Suci.* Surabaya: Al ikhlas, 2005.

Sugiono. Metode *Penelitian Pendidikan, Pendidikan kuantitatif*, dan R&D. Bandung; Alfabeta CV, 2014.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Lanadasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2010.

Sutina dan Bagong. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta; Kencana,2006.

Thohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Raja Graindo Persada, 2005.

Wahab, Solihin Abdul. *Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi Ke Model-Model Implementasi Kebijaksanaan Publik*. Bumi Aksara: Jakarta, 2007.

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an.* Jogjakarta: Diva Press, 2012.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia.* Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI MA TAHFIDZUL QUR'AN AL-ANSHOR AMBON

No	Hal Yang di Observasi	Ada	Tidak
1	Sejarah berdiri MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon	√	
2	Visi, Misi MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon	√	
3	Tujuan MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon	√	
4	Identitas MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon	√	
5	Keadaan Guru MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon	√	
6	Keadaan Peserta didik di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon	√	
7	Keadaan sarana prasarana MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon	√	
8	Struktur organisasi MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon	√	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 2

DESKRIPSI OBSERVASI LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ambon

Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka terletak di wilayah Ahuru desa Batumerah kota Ambon sekaligus dijadikan pondok pesantren atau Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon yang berdiri di bawah Kementerian Agama yang dibangun pada tahun 2004 dan diresmikan pada tahun 2007. Letaknya sebelah Utara berbatasan dengan pegungungan Ahuru sebelah Selatan berbatasan dengan Kopertis, sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Kebun Cengkeh, sebelah Barat berbatasan dengan desa Karang Panjang. Struktur muatan kurikulum memuat 11 mata pelajaran yang didalamnya memuat mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama Islam. Selain itu pada pondok pesantren PPS Ishaka juga terdapat ektra kurikuler atau pengembangan diri santri/i di pondok pesantren. Salah satu ektra kurikuler yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka adalah olahraga pencak silat, banyak santri/i yang meraih prestasi dalam ajang kompetisi pancak silat di kota Ambon maupun di luar kota Ambon.

2. Identitas Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka

7. Nama Pesantren Ishaka Ahuru Ambon : Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Ishaka Ambon
8. Nomor Statistik : -
9. Status Pesantren Ishaka Ahuru Ambon : Yayasan
10. Alamat : JL. Ahuru, No.40, Kec. Sirimau Kota Ambon 97128
11. Telepon : -
12. Data Tanah PPS Ishaka Ambon

5) Kepemilik Tanah : Yayasan PPS Ishaka Ambon
6) Luar Tanah/ Lahan : 8.000 m^2
7) Status Tanah : Hak Pakai
8) Luas Tanah Terbangun : 224 m2

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Kecamatan Sirimau Kota Ambon

a. Visi:

Unggul dalam iptek dan imtaq yang berpijak pada pola pikir, pola rasa, dan pola karsa al-Qur'an.

b. Misi:

3) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai pendidikan dengan perkembangan zaman
4) Meningkatkan kemampuan dibidang minat-bakat sesuai dengan potensi Pesantren dan Santri

c. Tujuan:

Tercapainya masyarakat pesantren yang sadar terhadap eksistensi diri dalam pengmenbagan pengetahuan berwawasan al-Qur'an.

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon

5. Sarana Prasarana

Sarana prasarana Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon

No	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	3	Ada
2	Kantor	1	Ada
3	Asrama putri	1	Ada
4	Asrama putra	1	Ada
5	Masjid/Mushallah	1	Ada
6	Lapangan	1	Ada
7	Kamar mandi	2	Ada
8	Tempat Wudhu	3	Ada

Sumber: Kantor Pondok Pesantren Ishaka Ahuru 2020

6. Data Pengajar

Adapun data tenaga pengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 2. Data pengajar

NO	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	
			Lk	Pr
1	Zainal Kabila, SE	Pengajar	✓	
2	Sardi, S.Pd	Pengajar	✓	
3	Muhammad Ali, S.Pd	Pengajar	✓	
4	Fahmi Rumain	Pengajar	✓	
5	Annisa Y. Sabban, S.Pd	Pengajar		✓
6	Jumi. S, S.Pd	Pengajar		✓
7	Suhannah, S.Pd.I	Pengajar		✓
8	Napisa Lesnussa, S.HI	Pengajar		✓
9	Anggriani Kabila	Pengajar		✓
10	Tutty R. Kabalmay, S.H	Pengajar		✓
11	Fitri Keliora	Pengajar		✓
Jumlah			**4**	**7**

Sumber: Wawancara di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru 2020

7. Data Santri

Data santri di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Data santri

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	20 santri
2	Kelas VIII	21 santri
3	Kelas IX	11 santri
Total		**52 santri**

Sumber: Kantor Pondok Pesantren Ishaka Ahuru 2019.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 3

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Zainal Kabila, SE
Jabatan : Pengajar Al-Qur'an di Madrasah Diniyah PPS Ishaka Ahuru Ambon
Tanggal : 9 Desember

Deskripsi dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur. Peneliti dalam melakukan wawancara disimbolkan dengan huruf (P) dan informan yang menjawab disimbolkan dengan huruf (I). Hasil wawancara dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tanya jawab sebagai berikut:

P : Bagaimana implementasi program Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an pada santri di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I : Adapun implementasi pengembangn program dengan tujuan yaitu:
a) Mengembangkan potensi diri santri
b) Terjalinnya hubungan antara santri dengan Tuhan (sebagai makhluk beragama)
c) Terjalinnya hubungan antara santri dengan masyarakat lingkungannya (sebagai warga negara).

Jika ditinjau dari tujuan pembelajaran agama Islam yang dicantumkan oleh Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon Salafiyah Ahuru Ambon, yakni untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman santri tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

P : Bagaimana penerapan atau impelementasi pembiasaan dalam pembelajaran al-Qur'an pada santri di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon agar santri mudah mempelajari al-Qur'an?

I : Mengenai pembiasaan tadarus yang dilakukan oleh para santri di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon ini sangat membantu saya selaku guru tahfiz al-Qur'an, karena pembiasaan itu juga bisa dikatakan sebagai latihan langsung para santri dalam pemahaman bagaimana cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an. Biasanya ketika ada santri yang belum benar dalam membaca al-Qur'an atau bahkan tidak bisa membaca, maka guru yang mendampingi pada jam pertama akan mencatatnya dan kemudian diberitahukan kepada guru tahfiz al-Qur'an lainnya bahwa santri tersebut harus lebih diperhatikan lagi. Jadi itu sangat membantu guru khususnya guru tahfiz

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

al-Qur'an untuk mengetahui mana santri yang perlu lebih diperhatikan

P : Bagaimana konsep pembelajaran al-Qur'an apakah sudah diimplementasikan dengan baik sehingga makhrajul huruf dalam pembelajaran al-Qur'an juga sudah cukup baik?

I : Pempelajaran tahfiz al-Qur'an adalah mata pelajaran yang sangat dibutuhkan oleh para santri, saya mengatakan demikian karena memang pada kenyataannya seseorang pada umumnya, terutama bagi orang-orang yang memeluk agama Islam diwajibkan untuk membaca kitab sucinya secara baik dan benar, pelafalan-pelafalan yang benar akan membawa pembacanya pada doa yang benar kepada Allah, apa jadinya jika seseorang salah membaca pasti akan berbeda maknanya, untuk itu diperlukan suatu wadah agar manusia utamanya para santri bisa benar-benar mengerti dengan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an

P : Bagiamana pemahaman santri terkait dengan kemapuan santri dalam pembelajaran al-Qur'an?

I : Para santri sangat antusias dengan pempelajaran tahfiz al-Qur'an, mereka seolah-olah mengerti bahwa materi-materi yang diajarkan dalam mata pelajaran ini akan berguna sampai nanti, dan para guru juga sering menekankan bahwa makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an itu sangat penting untuk mereka pelajari

P : Bagaimana impelementasi penggunaan metode dalam pembelajaran al-Qur'an pada Santri di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I : Kami selaku guru di pesantren ini selalu berupaya agar para santri dapat menguasai materi dari seluruh mata pelajaran yang ada di madrasah diniyah ini karena selain di pesantren ini diajarkan materi pembelajran agama islam juga diajarkan materi umum seperti mata pelajaran IPS, IPA Matematika, Bahasa Indonesia dan lainnya, maka usaha yang tepat akan menjadikan santri cepat paham terutama mengusahakan para santri untuk mempelajari al-Qur'an karena bagian dari program unggulan kami di pesantren ini maka diperlukan banyak metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, membaca langsung, metode menyimak, metode hafalan yang bertujuan agar santri dapat cepat memahami al-Qur'an dismaping diperdengarkan bacaan al-Qur'an dari muratal para qori dan qori'ah agar pengucapan huruf para santri tidak salah dan keliru

P : Bagaimana evaluasi program madrasah diniyah di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam Pembelajaran?

I : Evaluasi dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan yang terjadi pada diri santri. Di "Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon" ini evaluasi dilakukan pada tiap semester, dan dilakukan secara tertulis dan juga menghafalkan al-Qur'annya sebagaimana sudah ditentukan batasan-batas hafalan yang harus disetor para santri kepada para ustadz yang ditentukan oleh pesantren

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

P : Bagaimana faktor penghambat implementasi program madrasah diniyah di pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam Meningkatkan kemampuan Belajar al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I : 1. Waktu penyetoran hafalan dimulai setelah shalat Maghrib sampai dengan shalat Isya dan ditambah 20 menit setelah shalat Isya dengan muatan materi yang begitu padat. Tidaklah mungkin menuntut pemantapan pengetahuan dengan menerapkan progam tahfidz Qur'an tanpa diselingi dengan metode lain dalam pembelajaran di Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon hingga terbentuk watak dan kepribadian agama hanya pada pemberian materi agama di Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon yang waktunya terbatas.
2. Kemampuan santri: Perbedaan kemampuan para santri merupakan salah satu kendala pendidik Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam mengaplikasikan progam tahfidz Qur'an. Faktor ini merupakan faktor intern para santri, sehingga para santri mengalami kesulitan belajar dan tentunya hal ini menjadi halangan pendidik Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam mengaplikasikan progam tahfidz Qur'an pada kegiatan belajar mengajar

P : Bagaimana faktor pengambat pendukung implementasi program madrasah diniyah di pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam Meningkatkan kemampuan Belajar al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I : Faktor hambatan pelaksanaan implementasi program Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an santri di pondok pesantren Ishaka Ahuru Ambon adalah penggunaan media pengajaran berupa alat recorder (perekam) atau sound sistem berbasis wifi yang mudah diputar dan didengarkan secara berulang-ulang sehingga memudahkan para santri dalam pembelajaran utamanya menghafal al-Qur'an dengan ketepatan penggunaan dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap bahan pembelajaran, kemudahan memperoleh media, dan ketrampilan dalam menggunakannya

P : Bagaimana faktor pendukung implementasi program madrasah diniyah di pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam Meningkatkan kemampuan Belajar al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I : 1. Sumberdaya Manusia: Kemampuan para tenaga pengajar pondek pesatren Ishaka Ambon cukup memadai dan berpengalaman, sehingga hal ini sangat mendukung kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan progam tahfidz Qur'an bagi para santri disamping mengajarkan ilmu pengetahuan lainnya di pondek pesatren Ishaka Ambon
2. Partner Sebaya: Adanya partner sebaya atau teman sebaya dirasa efektif untuk membantu kami selaku pendidik saat kegiatan belajar

mengajar, karena terbatasnya sarana yang ada di Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon di pondok pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam pendayagunaan progam tahfidz. Melalui partner sebaya ini pendidik berusaha memberikan kepercayaan kepada para santri yang mempunyai kemampuan lebih dalam bidang hafalan al-Qur'an dan pemahaman tentang materi yang sedang diajarkan dari teman yang lainnya. Selain itu diharapkan dengan cara ini akan memberikan semangat kepada yang lainnya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 4

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama : Sardi, S.Pd
Jabatan : Guru atau pengajar al-Qur'an
Tanggal : 11 Desember 2019

Deskripsi dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur. Peneliti dalam melakukan wawancara disimbolkan dengan huruf (P) dan informan yang menjawab disimbolkan dengan huruf (I). Hasil wawancara dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tanya jawab sebagai berikut:

P : Bagaimana penerapan atau impelementasi pembiasaan dalam pembelajaran al-Qur'an pada santri di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon agar santri mudah mempelajari al-Qur'an?

I : Pembiasaan tadarus sebelum memulai pembelajaran itu memang salah satu program yang termasuk kurikulum di madrasah diniyah pembiasaan ini dilakukan agar santri disiplin dan terlatih untuk membaca al-Qur'an dengan benar. Pembiasaan tadarus ini dijadwalkan setiap hari Senin sampai hari Senin lagi.

P : Bagiamana pemahaman santri terkait dengan kemapuan santri dalam pembelajaran al-Qur'an?

I : Pembelajaran sudah baik dengan salah satunya diterapkan kegiatan intrakurikulum. Kegiatan intrakurikulum yaitu melalui mata pelajaran al-Qur'an dan juga muloknya hafalan surat-surat pilihan. Jadi bukan hanya menguasai mata pelajaran umum saja tapi juga diusahakan dengan penguasaan ilmu agama

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

P : Bagaimana impelementasi penggunaan metode dalam pembelajaran al-Qur'an pada Santri di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I : Impelementasi pembelajaran yang saya lakukan di pesantren ini agar santri paham dan mudah mempelajari materi al-Qur'an adalah dengan menerapkan banyak metode seperti menggunakan metode latihan, metode hafalan, metode membaca langsung, metode menulis sambil membaca, metode simak dan kami menyarahkan juga para santri untuk mendengarkan muratal al-Qur'an agar membantu para santri menghafal dan memperbaiki bacaan al-Qur'an mereka. Olehnya itu, usaha dari guru-guru di sini bermacam-macam, kalau untuk di sini gurunya pempelajaran tahfiz al-Qur'an kan hanya dua yaitu saya dan bapak Zainal, jadi kami sangat mengupayakan agar santri paham makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an dengan berbagai metode, saya sendiri biasanya juga menerapkan metode demonstrasi. Hal ini saya lakukan agar saya dapat mendemonstrasikan bacaan ayat al-Qur'an dengan makhraj huruf

dalam pembelajaran al-Qur'an agar santri bisa menirukan dengar benar. Kemudian soal mengajar saya juga biasa menyuruh santri untuk berdiskusi, karena ya santri itu ketika disuruh bertanya tidak semua yang berani bertanya, dengan berdiskusi ya minimal santri yang tidak berani bertanya dengan guru bisa bertanya dengan temannya

P : Bagaimana evaluasi program madrasah diniyah di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam Pembelajaran?

I : Dalam pembelajaran di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dilakukan evaluasi pada akhir semester dengan membuat jadwal sebagaimana pada lembaga pendidikan pada umumnya. Untuk evaluasi akhir ini evaluasi dilakukan secara tertulis dan juga hafalan namun masih belum optimal, hal ini dapat dicermati pada banyaknya kendala yang dirasakan oleh para santri, dimana pada penerapan program tahfidz Qur'an, para santri juga memiliki kesibukan di luar jadwal Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon seperti les pelajaran sebagai tambahan tuntutan mereka untuk memenuhi tugas atau beban pelajaran yang belum mereka pahami dalam Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dan hal itu dilakukan ketika sore hari selang beberapa jam setelah mereka pulang dari Pesantren Ishaka Ahuru Ambon. Jadi, para santri mempunyai waktu untuk bisa mengulangi hafalan atau menambah jumlah setoran hafalan yang akan mereka setorkan, hal inilah yang menyebabkan belum optimalnya penerapan progam tahfidz Qur'an di Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon ini. Namun demikian, penerapan progam tahfidz Qur'an dalam materi cukup signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar para santri.

P : Bagaimana faktor penghambat implementasi program madrasah diniyah di pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam Meningkatkan kemampuan Belajar al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I :
1. Untuk menyiasati kekurangan waktu pendidik Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon di pondok pesantren Ishaka Ahuru memberikan tugas tagihan yaitu para santri diberi tugas untuk menghafal beberapa ayat yang akan disetorkannya pada malam hari baik di masjid di pondok pesantren ataupun di rumah (bila santri tidak tinggal di ponpes) dan selanjutnya ditagih setoran hafalannya di kelas. Selain itu pendidik juga mewajibkan praktek-praktek ibadah seperti shalat berjamaah, wudhu, shalat sunnat rawatib dan lainnya.
2. Media belajar yang sekarang dimiliki masih terbatas terutama yang berkaitan dengan progam tahfidz Qur'an, karena itu pendidik Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon tidak menilai media belajar dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan perannya dalam membantu meningkatkan proses pembelajaran.

P : Bagaimana faktor penghambat implementasi program madrasah diniyah di pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam Meningkatkan kemampuan Belajar

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I : Faktor hambatan pelaksanaan implementasi program Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an santri di pondok pesantren Ishaka Ahuru Ambon yakni minat belajar dalam pelaksanaan pembelajaran, efektifitasnya dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran efektif dan berhasil apabila para santri terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, pembelajaran dikatakan efektif dan berhasil apabila terjadi perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku yang positif pada diri para santri

P : Bagaimana faktor pendukung implementasi program madrasah diniyah di pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam Meningkatkan kemampuan Belajar al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I :
1. Sumberdaya manusia: Tenaga pendidik Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon di pondok pesantren Ishaka Ahuru Ambon 60% adalah mengajarkan tahfidz Qur'an. Mereka mempunyai kapabilitas di bidangnya, sehingga tidaklah perlu diragukan lagi ilmu al-Qur'an yang dimilikinya
2. Teman sebaya: Faktor pendukung pelaksanaan implementasi program Madrasah diniyah di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an santri di pondok pesantren Ishaka Ahuru Ambon adalah perbedaan kemampuan menghafal para santri sangatlah diakui seorang pendidik, sehingga dalam pembentukan kelompok akan dipilih beberapa santri secara acak dan masing-masing kelompok minimal akan ada satu santri yang mempunyai intelektualitas yang baik dan mempunyai tingkat hafalan yang baik dari temannya. Inilah yang disebut dengan partner sebaya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 5

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Dinda
Jabatan : Santri Kelas VIII
Tanggal : 9 Desember 2019

Deskripsi dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur. Peneliti dalam melakukan wawancara disimbolkan dengan huruf (P) dan informan yang menjawab disimbolkan dengan huruf (I). Hasil wawancara dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tanya jawab sebagai berikut:

P : Bagaimana pendapat anda terkait dengan pembiasaan yang dilakukan madrasah agar kegiatan membaca al-Qur'an berlangsung dengan baik?

I : Saya senang dengan adanya pembiasaan tadarus sebelum memulai jam pembelajaran, biasanya kalau tidak ada yang mendampingi itu teman-teman saya hanya diam tidak membaca, hanya sedikit yang membaca, tetapi kalau ada guru yang mendampingi semuanya semangat untuk tadarusan. Dan kalau ada yang mendampingi biasanya terlihat jelas siapa anak yang belum bisa membaca dengan benar, biasanya guru yang mengetahui kemudian mencatatnya saja, kalau yang mengetahui itu guru tahfiz al-Qur'an biasanya ketika selesai kegiatan tadarus langsung ditanyai

P : Apakah makhrajul huruf dalam pembelajaran al-Qur'an juga sudah cukup baik?

I : Alhamdulillah pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pesantren yang saya lakukan membuat saya cukup mengetahui tentang tatacara membaca yang baik dan benar sesuai kaidah bacan al-Qur'an dan karena tidak semau santri punya kemampuan yang sama karena pasti ada bagian yang saya tidak pahmi yang saha saja yang kurang paham, atau mungkin sebenarnya paham tapi ketika di rumah tidak diaplikasikan jadi lupa, perhatian dari orang tua sangat berpengaruh pada pembelajaran santri dan lain sebagainya

P : Bagaimana impelementasi penggunaan metode dalam pembelajaran al-Qur'an pada Santri di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I : Cara mengajarkan al-Qur'an oleh guru baik bapak ustad Zainal maupun bapak ustad Sardi yang dipakai guru di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon seperti pembiasaan pembacaan al-Qur'an di setiap harinya, diskusi dengan santri, latihan membaca langsung, terkadang berceramah, dikasih tugas, mendengarkan bacaan dari teman lainnya lalu menyebutkan kesalah bacaan yagn dibimbing oleh guru, dan mengecek pemahaman makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an saya dan santri lainnya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

P : Bagaimana evaluasi program madrasah diniyah di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam Pembelajaran?

I : Secara keseluruhan kami akan di tes hafalan dan menulis ayat-ayat pendek dalam al-Qur'an oleh guru pada akhiri semester yang sudah dijadwalkan di pondok pesantren ini jadi kami sangat bersaungguh-sungguh untuk menghafal dan berusaha memperbaiki cara membaca al-Qur agar menjadi baik dan benar sesuai kaidah membaca

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 6

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Yunita
Jabatan : Santri kelas VII
Tanggal : 9 Desember 2019

Deskripsi dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur. Peneliti dalam melakukan wawancara disimbolkan dengan huruf (P) dan informan yang menjawab disimbolkan dengan huruf (I). Hasil wawancara dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tanya jawab sebagai berikut:

P : Bagaimana konsep pembelajaran al-Qur'an apakah sudah diimplementasikan dengan baik sehingga makhrajul huruf dalam pembelajaran al-Qur'an juga sudah cukup baik?

I : Saya secara pribadi sangat membutuhkan pembelajran dan pemahaman tentang al-Qur'an sehingga dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Pesantren Ishaka ini memang saya sangat bersemangat sekali karena pembelajaran ini akan terus bisa diterapkan meskipun saya lulus kelak atau melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi lagi karena dari ilmu yang sudah di dapat akan menjadi bekal dan terus ditingkatkan

P : Bagaimana impelementasi penggunaan metode dalam pembelajaran al-Qur'an pada Santri di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I : Saya sudah bisa membaca al-Qur'an dan sudah mernghafal surat-surat pendek dan sudah pula menghafal 2 juz al-Qur'an namun terkadang saya dalam pengucapan huruf masih ada yang keliru sehingga ketika diperdengarkan bacaan al-Qur'an masih dibenarkan cara bacaan saya. Olehnya itu saya lebih mudah memahami materi pembelajaran ketika saya dijelaskan langsung oleh guru terutama pada materi makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an yang butuh banyak bimbingan dari guru

P : Bagaimana evaluasi program madrasah diniyah di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam Pembelajaran?

I : Proses tes (evaluasi) bisasanya diadakan pada saat kenaikan kelas atau mengikuti ujian semester dengan dilakukan tes langusng bacaan al-Qur'an agar kami dinilai sehingga dari situ kami bisa tau kemampuan kami dalam membaca, menulis dan menghafalkan ayat al-Qur'an dengan baik dan benar

Lampiran 7

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Royan A.
Jabatan : Santri kelas VII
Tanggal : 9 Desember 2019

Deskripsi dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur. Peneliti dalam melakukan wawancara disimbolkan dengan huruf (P) dan informan yang menjawab disimbolkan dengan huruf (I). Hasil wawancara dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tanya jawab sebagai berikut:

P : Apakah makhrajul huruf dalam pembelajaran al-Qur'an juga sudah cukup baik?

I : Dalam pemahaman pembelajaran al-Qur'an terkati dengan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an alhamdulilah saya sudah bisa tau cara membedakan huruf, cara membaca, dan tanda-tanda baca namun pada tingkatan lainnya saya masih kurang paham. Selain itu, pembelajaran al-Qur'an itu susah-susah gampang, karena selalu membahas tentang ayat-ayat al-Qur'an serta kandungannya, kemudian juga mencari bacaan-bacaan dari ayat al-Qur'an, ketika membaca juga harus sesuai dengan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an. Pembelajaran al-Qur'an di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon ini baik, oleh karena itu saya suka dengan pelajaran ini dan selalu bersemangat ketika pembelajaran ini berlangsung di kelas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

P : Bagaimana impelementasi penggunaan metode dalam pembelajaran al-Qur'an pada Santri di Pesantren Ishaka Ahuru Ambon?

I : Banyak usaha yang guru-guru lakukan untuk meningkatkan pemahaman kami sebagai santri tentang makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an, biasanya guru kami menggunakan ceramah agar dapat menyajikan materi lebih luas dengan membaca dan memberikan contoh langusung tatacara pengucapan huruf al-Qur'an yang baik dan benar, selain itu kami juga diberikan tugas menghafal, menulis dan menyampaikan tugas itu dengan setoran hafalan kepada guru saya senang dengan hal itu karena dari tugas tersebut selain saya bisa menulis saya jgua mudah menghafal ayat dan surat-surat pendeka lainnya dan dan kami diberikan bimbingan dengan cara santri disuyuruh membaca surat pendek yang secara tidak langsung guru sebenarnya mengetes tajwid santri tersebut, dan jika menemukan santri salah akan diberi penjelasan, banyak sekali faktor kenapa anak tidak paham dengan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an

P : Bagaimana evaluasi program madrasah diniyah di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon dalam Pembelajaran?

I : Kebiasaan menghafal al-Qur'an biasa disetor selain seminggu sekali juga secara keseluruhan di tes pada saat akhir semester dengan membaca al-Qur'an di hadapan guru agar guru dapat mengetahui kualitas bacaan kami dan sudah berapa banyak ayat al-Qur'an yang di hafal dan lain sebagainya dan jika masih terdapat bacan yang salah maka kami dibimbing untuk dibernarkan baik secara nada bacaan dan cara membacanya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto 1. Wawancara dengan Sardi, S.Pd, Pengajar Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon

Foto 2. Wawancara bapak Zainal Kabila, SE, Pengajar Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Foto 3. Wawancara dengan Yunita (mukena coklat bunga) dan Royan A. (mukena merah) Santri kelas VII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon

Foto 4. Wawancara dengan Dinda, santri kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon

Foto 4. Wawancara dengan Royan A., Santri kelas VII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Foto 5. Observasi pembelajaran al-Qur'an di masjid di lingkungan pesantren

Foto 6. Observasi pembelajaran al-Qur'an santri perempuan di masjid pesantren

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 114 /In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2019 05 Desember 2019
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi **"Implementasi Program Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon"** oleh :

N a m a	:	Desi Mirada Assel
N I M	:	150301151
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Dekan,

Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Pimpinan Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
Jl. Sultan Hasanuddin No.14 Kapaha 97128
Telepon : (0911) 314985
Email : kemenagkotaambon@rocketmail.com
Website : kemenagkotaambon.net

REKOMENDASI

Nomor :2642/Kk.25.03.2/PP.00/12/2019

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor :B-1141/In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2019 tanggal 05 Desember 2019 Perihal Izin Penelitian, maka bersama ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Desi Mirada Assel
N I M : 150301151
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)

Untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ishaka dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul " Implementasi Program Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Ambon "

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 16 Desember 2019
a.n. Kepala
Kepala Seksi Pendidikan Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Abdul Karim Kelrey

Tembusan Kepada Yth :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)

YAYASAN MAWADDAH WA RAHMAH

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH ISHAKA

Jl. Aburu RT 001/RW 16 Desa Batumerah Kec Sirimau 97128 Kota Ambon
pps.ishaka@yahoo.co.id/http://ishaka.web.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : PPS.25/ISHAKA/051/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Zainal Kabila, SE
NIP	: -
Pangkat Golongan	: -
Jabatan	: Kepala PKPPS Ishaka

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: DESI MIRADA ASSEL
NIM	: 150301151
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Nomor : B-1141/In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2019 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul ***"Implementasi Program Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al Quran Santri di Pondok Pesantren Ishaka Aburu Ambon"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 12 November 2020

Kepala PKPPS Ishaka

ZAINAL KABILA, SE